

**ANALISIS KONFLIK MASYARAKAT
MARGINAL DALAM DRAMA *MEGA-MEGA* KARYA
ARIFIN C. NOER KAJIAN SOSIOLOGI DRAMA**



SKRIPSI

Oleh :

Eustakia Daniela Natalia

2211233014

**PROGRAM STUDI S-1 TEATER
JURUSAN TEATER FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2025/2026**

**ANALISIS KONFLIK MASYARAKAT
MARGINAL DALAM DRAMA *MEGA-MEGA* KARYA
ARIFIN C. NOER KAJIAN SOSIOLOGI DRAMA**



SKRIPSI

Oleh :

Eustakia Daniela Natalia

2211233014

**Skripsi ini Diajukan Kepada Dewan Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni
Indonesia Yogyakarta sebagai Salah Satu Syarat
untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S-1 dalam Bidang
Teater Genap 2025/2026**

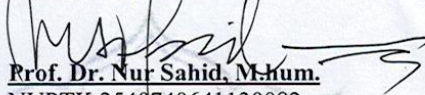
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**ANALISIS KONFLIK MASYARAKAT MARGINAL DALAM DRAMA
MEGA-MEGA KARYA ARIFIN C. NOER KAJIAN SOSIOLOGI DRAMA**

diajukan oleh Eustakia Daniela Natalia, NIM 2211233014, Program Studi S-1 Teater, Jurusan Teater, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91251), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 4 Juni 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua



Prof. Dr. Nur Sahid, M.Hum.

NUPTK 2540740641130082

Pembimbing II/Anggota



Mega Sheli Bastiani, M.Sn.

NUPTK 3450768669237003

Cognate/Anggota



Nanang Arisona, M.Sn.

NUPTK 154474564613016

Yogyakarta, 22 - 06 - 26

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.

NUPTK 3439749650131083

Koordinator Program Studi Teater



Wahid Nurcahyono, M.Sn.

NUPTK 3859756657130122

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eustakia Daniela Natalia
NIM : 2211233014
Alamat : Jl. Karya Bhakti No.1 Cibubur
Kode Pos : 12740
No. Tlp : 085161633160
Email : eustakiantla@gmail.com

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar ditulis sendiri dan tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga pendidikan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain/lembaga lain, kecuali yang secara lengkap dalam daftar rujukan.

Apabila di kemudian hari skripsi ini terbukti merupakan hasil plagiat dari karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan karya penulis lain, penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Juni 2026



Eustakia Daniela Natalia

2211233014

MOTTO

“Jangan pernah takut sendiri, karena Tuhan tidak menciptakan manusia untuk sendirian”

Yogyakarta, 25 Mei 2026



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur yang sebesar-besarnya Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan berkat rahmat dan Karunia-nya dengan selalu memberikan petunjuk dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul Analisis Konflik Masyarakat Marginal Dalam Drama *Mega-Mega* Karya Arifin C. Noer Kajian Sosiologi Drama. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Seni pada Program Studi Teater Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis dengan sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Nur Sahid, M.Hum., selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan masukan dan memberi arah kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan ini.
2. Mega Sheli Bastiani, M.Sn., selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan masukan dan nasehat dalam menyelesaikan penulisan ini.
3. Nanang Arisona, M.Sn., selaku dosen penguji skripsi saya yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan ini.
4. Silvia Anggreni Purba, M.Sn., selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan bantuan selama penulis menempuh pendidikan di Jurusan Teater Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

5. Seluruh dosen pengajar beserta staf dan karyawan yang telah memberikan wawasan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Jurusan Teater Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Ibu Sui Ling, Calvin, Calvina, Daniel selaku ibu dan saudara kandung penulis yang selalu support saya dari jauh dan memberikan dukungan baik moral maupun finansial selama perjalanan penulis menempuh perkuliahan ini.
7. Keluarga penulis yang ada di Jakarta yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungannya selama ini.
8. Keluarga besar SOS Children's Villages Jakarta yang mendukung dan memberikan finansial selama perjalanan penulis menempuh perkuliahan ini.
9. Teman-teman yaitu, Amin, Dinda, Aisyah, Naura dan Nia yang selalu memberikan dukungan penuh kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.
10. Keluarga Arimba yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas segala dukungannya.
11. Kepada Eustakia Daniela Natalia selaku penulis, terima kasih sudah bertahan dan menyelesaikan semua yang dimulai sampai akhir.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis sangat menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk tulisan ini. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca serta memberikan dampak yang positif untuk berbagai pihak.

Yogyakarta, 4 Juni 2026



Eustakia Daniela Natalia
2211233014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
MOTTO	IV
KATAPENGANTAR	V
DAFTAR ISI	viii
INTISARI	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
1. Penelitian terdahulu.....	6
2. Landasan Teori	9
E. Metode Penelitian.....	12
D. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II ANALISIS STRUKTUR DRAMA MEGA-MEGA	17
A. Analisis Struktur Drama <i>Mega-Mega</i>	19
1. Plot	21
2. Penokohan	30
3. Tema	49
BAB III ANALISIS SOSIOLOGI KONDISI TAHUN 70-AN TERHADAP PENULISAN NASKAH <i>MEGA-MEGA</i>	54
A. Kondisi Sosial Historis dan Pengaruhnya Terhadap Pandangan Dunia Arifin C. Noer dan Penciptaan Karya-Karya Dramanya	58
1. Pandangan dunia pengarang.....	58
2. Lanskap Sosio-Politik Orde Baru.....	71
3. Fenomena "Budaya Judi online" sebagai Manifestasi Keputusan Kolektif	73
B. Analisis Sosiologi Drama Mega-mega	77
1. Mega-Mega dalam pandangan pengarang	78
2. Mega-Mega dalam cermin masyarakat	78

3. Kritik sosial dalam naskah	79
C. Homologi Sosial Historis terhadap naskah	80
BAB 4 KESIMPULAN DAN SARAN	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN.....	95



ANALISIS KONFLIK MASYARAKAT MARGINAL DALAM DRAMA *MEGA-MEGA* KARYA ARIFIN C. NOER KAJIAN SOSIOLOGI DRAMA

INTISARI

Naskah drama *Mega-Mega* merupakan salah satu karya Arifin C. Noer yang berkisah tentang realisme sosial dan ekspresionisme liris dalam satu wadah lakon teater modern. Naskah ini mengangkat realitas kehidupan kaum marjinal di Yogyakarta era 1960-an. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji aspek sosial yang tersembunyi dalam struktur teks drama *Mega-Mega*, melalui pendekatan melalui pendekatan sosiologi drama. Penelitian menggunakan pendekatan homologi untuk memetakan kesejajaran antara struktur teks dan struktur mental masyarakat pada masanya. Metode kualitatif deskriptif digunakan untuk menganalisis bentuk-bentuk konflik sosial, tekanan hidup, serta strategi bertahan masyarakat marginal yang digambarkan dalam naskah tersebut. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Mega-Mega* tidak hanya menyuguhkan narasi penderitaan sekelompok masyarakat marginal di bawah monumen alun-alun kota, tetapi juga merepresentasikan dinamika sosial-politik Indonesia pada masa menjelang Orde Baru. Dunia mimpi atau fantasi kolektif menjadi elemen sentral yang bukan sekadar pelarian psikologis para tokoh, tetapi juga berfungsi sebagai simbol perjuangan eksistensial dan pertahanan harga diri kelas sosial bawah. Melalui pendekatan sosiologi drama ini, naskah drama ini juga menghadirkan unsur-unsur mentalitas kebudayaan seperti optimisme magis dan solidaritas kultural figur ibu yang dapat menjadi bahan edukasi bagi masyarakat luas tentang sejarah sekaligus kritik sosial kebudayaan Indonesia yang relevan melintasi zaman.

Kata kunci: *Mega-Mega*, Arifin C. Noer, Strukturalisme Genetik, Masyarakat Marginal

**AN ANALYSIS OF MARGINAL COMMUNITY CONFLICTS IN ARIFIN
C. NOER'S DRAMA *MEGA-MEGA*: A STUDY ON THE SOCIOLOGY OF
DRAMA**

ABSTRACT

The play *Mega-Mega* is one of Arifin C. Noer's works that combines social realism and lyrical expressionism within the framework of a modern theatrical play. This play highlights the realities of life for marginalized communities in Yogyakarta during the 1960s. This study aims to examine the hidden social aspects within the textual structure of the play *Mega-Mega* through a sociological approach to drama. The research employs a homological approach to map the parallels between the textual structure and the mental structure of society during that period. A descriptive qualitative method is used to analyze the forms of social conflict, life pressures, and survival strategies of the marginalized community depicted in the play. The results of the analysis indicate that *Mega-Mega* not only presents a narrative of the suffering of a marginalized group living beneath the city square monument but also represents the socio-political dynamics of Indonesia in the period leading up to the New Order. The world of dreams or collective fantasy serves as a central element that is not merely a psychological escape for the characters but also functions as a symbol of existential struggle and the defense of self-respect for the lower social class. Through this sociological approach to drama, the play also presents elements of cultural mentality such as magical optimism and the cultural solidarity embodied by the mother figure which can serve as educational material for the general public regarding Indonesian history and cultural criticism that remains relevant across the ages.

Keywords: Mega-Mega, Arifin C. Noer, Genetic Structuralism, Marginalized Communities

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Drama adalah salah satu jenis sastra yang terkait dengan kehidupan sosial masyarakat. Menurut sosiologi seni, drama adalah hasil dialektika antara realitas sosial, pengalaman historis, dan struktur kultural masyarakat tempat mereka diciptakan. Seni, menurut Wolf (1981, hlm. 30), berfungsi sebagai refleksi dan kritik terhadap realitas dan merupakan "produk sosial" yang tidak dapat dipisahkan dari kondisi sosial yang membentuknya. Pandangan ini sejalan dengan Nur Sahid (2017, hlm. 175-176) bahwa teater termasuk naskah drama merupakan ruang representasi sosial yang memuat nilai, konflik, relasi kekuasaan, serta dinamika kelas dalam masyarakat.

Drama seringkali menjadi alat penting untuk menampilkan kehidupan masyarakat marginal di Indonesia. Sering digambarkan sebagai masyarakat marginal, mereka hidup dalam tekanan ekonomi, ketidakadilan struktural, keterbatasan akses, dan kurangnya kekuasaan untuk memilih jalan hidup mereka. Kehidupan kelompok sosial ini penuh dengan konflik yang menimbulkan ketegangan antara harapan individu dan realitas sosial yang mengekang. Oleh karena itu, konflik-konflik ini menjadi sumber dramatik yang kaya. Menurut penelitian sosiologi drama, konflik sosial, ketimpangan kelas, dan masalah peminggiran adalah tema utama dalam naskah drama Indonesia (Wijayanti & Dermawan, 2019, hlm. 62).

Dramawan Indonesia Arifin C. Noer sering mengangkat masalah sosial dalam karyanya. Dikenal bukan hanya karena naskah populer seperti *Kapai-Kapai*, *Umang-U mang*, atau *Sandek: Pemuda Pekerja*, tetapi juga karena karya-karya yang lebih halus namun mengandung pesan sosial, seperti *Mega-Mega*. Meskipun tidak sepopuler karya lain, *Mega-Mega* menceritakan tentang keluarga kelas bawah yang hidup dalam tekanan ekonomi, konflik internal, dan hubungan kekuasaan yang tidak stabil. Drama ini menunjukkan bahwa konflik dalam keluarga marginal berasal dari struktur sosial dan hubungan interpersonal yang membuat mereka terpinggirkan dan rentan.

Pengarang mengangkat tema tentang kisah hidup seorang gelandangan yang tinggal di pinggiran Alun-alun utara kota Yogyakarta yang setiap waktu bisa saja digusur oleh pemerintah jika mereka menginginkannya. Sungguh sebuah penggambaran yang benar-benar realistis diantara hingar bingarnya kehidupan perkotaan yang menyediakan banyak sekali kemewahan yang sama sekali tidak dirasakan oleh tokoh-tokoh yang secara jelas digambarkan oleh pengarang lewat drama ini. (Newell et al., 1991)

Salah satu masalah akademis yang muncul dari studi drama Indonesia adalah bahwa tidak banyak studi yang dilakukan tentang naskah *Mega-Mega*, terutama dari sudut pandang sosiologi drama. Mengingat cara Arifin mengonstruksi karakter, dialog, ruang dramatik, dan konflik yang sarat dengan simbol sosial, naskah ini memiliki potensi besar untuk dianalisis sebagai representasi konflik masyarakat marginal. Dengan melihat drama sebagai teks sosial, analisis *Mega-Mega* dapat

mengungkap bentuk-bentuk marginalisasi, hubungan kuasa, dan konflik kelas yang dialami tokoh-tokohnya.

Seperti dalam drama *Mega-mega* yang menggambarkan bagaimana kehidupan masyarakat urban yang tergolong miskin menopangkan nasibnya dengan bekerja serabutan, namun hasil yang mereka dapatkan jauh dari cukup. Melalui drama *Mega-mega* Arifin menumpahkan simpatinya terhadap kaum miskin serta menggambarkan adanya ketimpangan sosial (M. Karya et al., 2014).

Mega-Mega dapat dianggap sebagai metafora kondisi masyarakat marginal yang hidup dalam "awan mendung" sosial, tekanan ekonomi, keterasingan sosial, ketimpangan struktur keluarga, dan kehampaan yang disebabkan oleh ketidakmampuan untuk mengubah nasib. Masalah ini menunjukkan kondisi masyarakat kelas bawah Indonesia dalam konteks sosial yang lebih luas, tidak hanya bagi seorang individu. Akibatnya, penelitian *Mega-Mega* sangat penting untuk menambah literatur akademik dan meningkatkan pemahaman kita tentang hubungan antara drama dan struktur sosial.

Personal kehidupan yang tampak pada naskah drama *Mega-Mega* menyodorkan kehidupan sekelompok "gelandangan" yang tidak tahu lagi apa yang harus dikerjakan untuk bertahan hidup. *Mega-Mega* menciptakan suasana dan pandangan yang tidak memisahkan mimpi dari kenyataan. Masalah utama yang terdapat dalam *Mega-Mega* adalah masalah uang.

Sastra merupakan bentuk ekspresi manusia yang diwujudkan melalui tulisan atau lisan, yang berisi pengalaman, pandangan, dan emosi, lalu diolah secara imajinatif menjadi sebuah karya. (Lusiana et al., 2025) Drama merupakan mimetis

dari kehidupan sehari-hari. Peristiwa yang terjadi di dalam naskah drama memiliki kesamaan dengan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari. Waluyo (2003: 6) mengungkapkan bahwa “naskah drama disebut juga sastra lakon. Sebagai salah satu genre sastra, naskah drama dibangun oleh struktur fisik (kebahasaan) dan struktur batin (semantik, makna).”(Ahmad et al., 2021)

Drama menyajikan cerita melalui dialog, gerak, dan ekspresi para tokohnya. Penonton dapat merasakan langsung konflik yang terjadi di atas panggung. Kehadiran aktor dan visualisasi membuat pesan yang dibawa lebih mudah dipahami. (Lusiana et al., 2025)

Tentunya banyak konflik yang dihadapi manusia dan sangat kompleks, seluas dan sekompleks konflik yang ada dalam kehidupan. Meskipun konflik yang dihadapi manusia itu tidak sama, ada masalah-masalah kehidupan yang bersifat individu maupun universal yang dialami oleh semua manusia, 12 misalnya konflik yang berkaitan dengan cinta, kecemasan, ketakutan, dendam, nafsu, pergaulan, harga diri, kesombongan yang tercakup dalam konflik internal dan eksternal. (Noer et al., 2019)

Drama banyak menggunakan bahasa sehari-hari (Juanda, 2012). Naskah drama Mega-Mega karya Arifin C. Noer ini sarat dengan muatan filosofis dan kritik terhadap kehidupan sosial tokoh dalam naskah serta menyiratkan pesan moral kepada pembaca atau penontonnya. Aspek kehidupan sosial dan cara atau bentuk penyajian yang menampilkan kenyataan dalam masalah masalah kehidupan sosial yang membuat penulis berinisiatif untuk menganalisis lebih dalam naskah drama tersebut. (Telaah et al., 2018)

Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi drama untuk meneliti bentuk dan makna konflik yang dialami masyarakat terpinggirkan dalam drama *Mega-Mega*. Diharapkan bahwa analisis ini akan mengungkap bagaimana karya drama berfungsi sebagai refleksi sosial dan sebagai cara kritis untuk mengkritik ketidakadilan struktural yang menimpa kelompok marginal di tengah masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di latar belakang, rumusan masalah yang dapat ditarik adalah :

1. Bagaimana struktur drama *Mega-Mega* karya Arifin C. Noer?
2. Bagaimana dinamika sosial dan bentuk-bentuk konflik masyarakat marginal dalam drama *Mega-Mega* karya Arifin C. Noer?

C. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana struktur drama *Mega-Mega* karya Arifin C.Noer?
2. Menganalisis dinamika sosial dan bentuk-bentuk konflik masyarakat marginal dalam drama *Mega-Mega* karya Arifin C. Noer

D. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

Berbagai peneliti telah meneliti drama Indonesia dari sudut pandang sosiologi drama, dengan fokus utama pada persoalan sosial, konflik kelas, dan marginalisasi. Penelitian terdahulu ini memberikan dasar teoritis penting untuk memahami fungsi drama sebagai representasi sosial. Berikut adalah beberapa penelitian sebelumnya yang relevan.

Konflik Eksternal dalam Naskah Drama *Mega-Mega* Karya Arifin C. Noer bagi pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA, oleh Agung Araauuf Pribadi. Fokus dalam penelitian ini adalah permasalahan yang berkaitan dengan konflik eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan wujud konflik eksternal, faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya konflik eksternal, dan cara penyelesaian konflik eksternal yang terjadi dalam naskah drama *Mega-Mega* karya Arifin C. Noer. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik pembacaan dan teknik pencatatan. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri karena penelitian yang dilakukan merupakan penelitian pustaka terhadap jenis karya sastra berupa naskah drama yaitu *Mega-Mega* karya Arifin C. Noer.

Kajian Bandingan Drama *Mega-Mega* Karya Arifin C. Noer Dengan Sementara Menunggu Godot Terjemahan B. Very Handayani sebagai bahan ajar sastra andingan berbasis web di perguruan tinggi oleh Alin Ambarwati, Universitas Pendidikan Indonesia. Fokus utama dalam penelitian ini yaitu perbandingan antara naskah drama *Mega-Mega* karya Arifin C. Noer dengan Sementara Menunggu Godot terjemahan B. Very Handayani. Hal yang dapat disoroti dari kedua naskah

drama tersebut yaitu adanya kesejajaran motif terkait pengangkatan persoalan masyarakat yang berada di bawah garis kemiskinan dalam menantikan sebuah perubahan hidup. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui struktur teks naskah drama *Mega-Mega* karya Arifin C. Noer dengan Sementara Menunggu Godot terjemahan B. Very Handayani, persamaan, perbedaan, dan hematology antara kedua naskah drama, serta proses penyusunan bahan ajar sastra bandingan berbasis web di perguruan tinggi.

Kepribadian Tokoh dalam Naskah Drama *Mega-Mega* Karya Arifin C. Noer, Kajian Psikologi Sastra. Penelitian ini mengkaji kepribadian tokoh dalam naskah drama *Mega-Mega* karya Arifin C. Noer melalui pendekatan psikologi sastra dengan teori psikoanalisis *Sigmund Freud*, yang mencakup ide, ego, dan superego. Penelitian ini bertujuan untuk memahami dinamika psikologis tokoh-tokoh dalam drama serta bagaimana unsur intrinsik seperti tema, tokoh, penokohan, latar, amanat, dan gaya bahasa mendukung representasi konflik batin dan realitas sosial. Menggunakan metode kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi dari dialog, tindakan, dan monolog tokoh dalam naskah.

Unsur-Unsur Aporia dalam Naskah Drama *Mega-Mega* Karya Arifin C. Noer (Suatu Pendekatan Dekonstruksi *Jacques Derrida*). Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap unsur-unsur aporia yang terdapat dalam naskah drama *Mega-Mega* karya Arifin C. Noer. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pembalikan dominasi tokoh dalam naskah tersebut yang dipengaruhi oleh empat bentuk pembacaan oposisi biner, yaitu karakter, sikap, kisah, dan status. Karakter kedua tokoh yang

berbeda yaitu Mae dan Retno dalam naskah drama tersebut yang meliputi rasa kasih sayang dan keegoisan dibalikkan dengan identifikasi unsur aporia. Pada kesimpulannya, pembacaan makna paradoks atau unsur aporia terhadap sebuah teks membuktikan fakta sebaliknya dari apa yang terbangun dalam naskah drama tersebut.

Penelitian di atas berbeda dengan topik kajian peneliti. Dalam hal ini peneliti mengkaji *Mega-Mega* dengan pendekatan sosiologi drama. Keempat penelitian yang sudah dipaparkan di atas membahas struktural intrinsik dan ekstrinsik dalam naskah drama *Mega-Mega*. Kajian penelitian sebelumnya cenderung berfokus pada analisis struktural atau psikologi tokoh. Namun karya peneliti melalui pendekatan sosiologi drama, secara spesifik mengeksplorasi ketimpangan kelas yang terwujud dalam interaksi antar tokoh, dengan demikian penelitian ini menawarkan perspektif sosiokultural yang lebih komprehensif. sehingga berbeda dengan keempat penelitian sebelumnya. Dengan demikian penelitian ini orisinal dan dapat dilanjutkan.

2. Landasan Teori

Guna menjawab rumusan masalah penelitian, kajian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra dengan fokus pada sosiologi drama. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menelaah bagaimana struktur sosial, relasi kekuasaan, serta kondisi masyarakat direpresentasikan dalam teks drama. Dalam perspektif sosiologi drama, karya teater dipandang sebagai bayangan dari realitas sosial yang diolah melalui naskah, karakter, tindakan, dan konflik dramatik.

Pendekatan ini sejalan dengan pendapat Nur Sahid yang menegaskan bahwa drama berfungsi sebagai “cermin sosial” yang menampilkan ketidaksetaraan, pertentangan kepentingan, dan berbagai bentuk ketidakadilan struktural yang dialami kelompok-kelompok terpinggirkan (Nur Sahid, 2017, hlm. 2).

Karena itulah sosiologi drama digunakan untuk menelusuri bagaimana Arifin C. Noer membentuk konflik masyarakat marginal dalam *Mega-Mega*. Cara pengarang menampilkan tokoh, mengonstruksi dialog, dan menghadirkan peristiwa dramatik dapat dibaca sebagai respon terhadap realitas yang mengelilinginya. Sebagaimana dijelaskan Sahid dalam telaahnya terhadap repertoar dramatik Indonesia, pencipta drama “selalu menanggapi dan mengomunikasikan ketegangan sosial yang hadir dalam kehidupan masyarakatnya” (Sahid, 2014).

Landasan teori pada penelitian ini juga didasarkan pada kajian sosiologi seni yang menjelaskan bahwa tema dan penokohan dalam sebuah drama bukan semata struktur estetika, tetapi juga cerminan relasi sosial, nilai-nilai budaya, dan konflik sosial yang hidup dalam konteks masyarakat di mana karya itu lahir. Goldman menjelaskan bagaimana tema dan karakter drama mencerminkan kondisi sosial-historis serta pandangan dunia pengarangnya (Sahid, 2010). Dalam perspektif tersebut, tokoh bukan sekadar entitas naratif, tetapi representasi kelompok sosial dengan posisi dan kepentingan berbeda, sementara tema menggambarkan dinamika konflik dan ketegangan sosial yang melekat dalam realitas sosial masyarakat, sehingga ketika diaplikasikan pada *Mega-Mega* karya Arifin C. Noer. Teori ini memperkuat analisis tentang bagaimana konflik masyarakat marginal

direpresentasikan melalui struktur tema dan penokohan drama sebagai cerminan dialektika sosial yang lebih luas.

Pendekatan ini juga berlandaskan pada teori konflik dalam sosiologi, terutama pandangan George Ritzer yang menyatakan bahwa konflik muncul dari ketimpangan distribusi kekuasaan, perebutan akses terhadap sumber daya, serta relasi dominasi yang tidak seimbang antara kelompok sosial (Ritzer, 2011, hlm. 257–259). Dengan menggunakan kerangka ini, konflik dalam *Mega-Mega* dapat dipahami sebagai gambaran dinamika sosial masyarakat marginal yang berhadapan dengan tekanan ekonomi, struktur keluarga yang rapuh, dan batas-batas sosial yang membelenggu.

Landasan teori dalam penelitian ini bertumpu pada pandangan bahwa drama merupakan cermin dinamika sosial yang memperlihatkan relasi kuasa, ketimpangan, serta pergulatan kelompok-kelompok yang berada pada posisi rentan. Pemikiran sosiologi sastra memandang teks drama sebagai produk yang tidak terlepas dari konteks sosial pembentuknya, sementara pendekatan sosiologi drama menekankan bagaimana konflik, karakter, dan dialog menjadi gambaran pertentangan nilai serta kepentingan dalam masyarakat (Sahid, 2014). Didalamnya tergambar bagaimana kelompok marginal berhadapan dengan dominasi dan ketidakadilan, yang sejalan dengan teori konflik sosial bahwa pertentangan muncul dari perebutan akses dan kendali atas sumber daya.

Konsep representasi sosial turut menjelaskan bahwa tokoh-tokoh marginal dalam drama bukan sekadar karakter fiksi, melainkan simbol kelompok nyata yang suaranya jarang diangkat dalam wacana publik (Sahid, 2010). Oleh karena itu,

landasan teori ini memperkuat analisis terhadap drama *Mega-Mega* karya Arifin C. Noer, khususnya dalam menelaah bentuk-bentuk konflik, tekanan sosial, serta strategi bertahan masyarakat marginal yang terepresentasi melalui struktur naratif dan dramatik karya tersebut.

Selain itu, penelitian ini mengacu pada perspektif representasional sebagaimana dikemukakan *Swingewood*. Dalam Sosiologi Sastra, *Swingewood* menjelaskan bahwa karya sastra tidak berdiri terpisah dari kenyataan sosial, melainkan merefleksikan kondisi sosial, ekonomi, dan historis masyarakat tempat karya itu tumbuh (*Swingewood* dalam Sahid, 2010). Dengan cara pandang ini, *Mega-Mega* dapat dipahami sebagai rekaman sensibilitas Arifin terhadap kehidupan masyarakat kelas bawah yang mengalami tekanan struktural dan keterasingan sosial.

Drama tidak pernah hadir dalam ruang hampa, melainkan selalu dipengaruhi oleh pengalaman sosial dan sejarah yang melingkupi pengarangnya” (Sahid, 2014). Oleh karena itu, pembacaan terhadap *Mega-Mega* tidak berhenti pada pemaknaan estetis, tetapi mencakup penelusuran terhadap kondisi sosial yang menjadi latar pengarangnya.

Dengan demikian, melalui pendekatan sosiologi drama, penelitian ini akan menguraikan bentuk-bentuk konflik dalam masyarakat marginal sebagaimana direpresentasikan Arifin C. Noer dalam *Mega-Mega*, baik konflik yang bersifat struktural, interpersonal, maupun psikososial. Pendekatan ini diharapkan memberikan pemahaman mendalam mengenai kehidupan kelompok marginal dalam karya dramatik serta relevansinya terhadap analisis sosial yang lebih luas.

E. Metode Penelitian

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menggali makna konflik secara mendalam. Data yang dianalisis bersifat tekstual berupa adegan, dialog, dan interaksi tokoh yang kemudian ditafsirkan melalui konsep-konsep sosiologi drama dan teori konflik. Ritzer (2011: 257-259) menyatakan bahwa konflik sosial berakar pada ketimpangan distribusi kekuasaan dan perebutan sumber daya. Pandangan tersebut menjadi dasar untuk memahami bagaimana ketimpangan sosial mempengaruhi dinamika konflik antar tokoh dalam *Mega-Mega*.

Pendekatan kualitatif memberi fleksibilitas bagi peneliti untuk menangkap nuansa-nuansa kecil di balik konflik, termasuk tekanan psikologis tokoh marginal, relasi kekuasaan dalam keluarga, serta cara pengarang mempresentasikan struktur sosial yang menekan kelompok tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik deskriptif analisis untuk menjawab rumusan masalah tentang bentuk-bentuk konflik masyarakat marginal dalam drama *Mega-Mega* karya Arifin C. Noer. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada penafsiran makna, memahami konteks sosial dalam teks, serta melihat bagaimana konflik-konflik tersebut bekerja dalam struktur dramatikanya. Dengan kata lain, metode ini memberi ruang bagi peneliti untuk menyelami kerumitan konflik sosial yang direpresentasikan dalam naskah, bukan sekadar mengukur atau menghitungnya.

Dalam kerangka kualitatif, data diperoleh dari penelaahan mendalam terhadap teks drama. Setiap adegan, dialog, dan tindakan tokoh dipahami sebagai bagian dari konstruksi sosial yang ingin disampaikan pengarang. Sahid (2017: 2) menegaskan bahwa drama adalah “cermin sosial” yang memantulkan ketegangan, ketidakadilan, dan dinamika kekuasaan yang hidup dalam masyarakat. Pendekatan ini memungkinkan penelitian untuk melihat bagaimana Arifin C. Noer tidak hanya membangun kisah keluarga, tetapi juga menyisipkan kritik sosial tentang kehidupan kelompok marginal.

1. Tahap Pengumpulan Data

Studi Pustaka

Pada tahap ini studi pustaka yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data tertulis. Peneliti membaca dan memahami buku-buku yang menjadi sumber acuan yang berkaitan dengan penelitian. Pengumpulan informasi data berupa pustaka tertulis diantaranya dapat berupa buku, jurnal, artikel/majalah dan tesis, disertai dengan sumber-sumber yang relevan dengan topik penelitian. Melalui tahap ini, peneliti dapat memperoleh wawasan yang lebih komprehensif mengenai topik yang diteliti serta membangun landasan teori yang lebih kokoh. Tahapan ini termasuk ke dalam pengumpulan data primer, karena data-data yang tersebut dikumpulkan langsung oleh peneliti sendiri.

2. Studi Kepustakaan

Data dikumpulkan melalui beberapa langkah berikut:

a. Pembacaan Teks Secara Mendalam

Peneliti membaca naskah *Mega-Mega* secara berulang untuk menemukan bagian-bagian yang memuat konflik masyarakat marginal.

b. Pencatatan dan Pengkodean (coding)

Setiap konflik yang muncul dicatat, diklasifikasikan, dan diberi kode berdasarkan kategori konflik sosial (struktural, interpersonal, dan psikososial).

c. Pengumpulan Data Pendukung

Buku teori, jurnal, dan penelitian terdahulu digunakan sebagai referensi untuk memperkuat analisis, termasuk pandangan sosiologi drama dan teori konflik.

Cara pengumpulan data ini relevan dengan penelitian kualitatif yang memprioritaskan pemahaman makna dan konteks, bukan angka atau frekuensi kejadian.

3. Cara Analisis Data

Dalam menganalisis data, penelitian ini menerapkan teknik analisis isi (*content analysis*) dengan merujuk pada kerangka kerja sistematis yang dikembangkan oleh Klaus Krippendorff. Teknik ini dipilih karena kemampuannya untuk melakukan inferensi (kesimpulan) yang valid dan dapat direplikasi dari teks naskah drama *Mega-Mega* ke dalam konteks sosial masyarakat marginal yang menjadi fokus kajian.

Proses analisis dilakukan melalui tahapan-tahapan berikut:

1. Pengunitan (*Unitizing*): Peneliti menentukan unit analisis berupa dialog, monolog, dan petunjuk pementasan (*stage directions*) dalam naskah drama *Mega-Mega* yang merepresentasikan konflik sosial.
2. Penyamplingan (*Sampling*): Data dipilih secara bertujuan (*purposive*) pada bagian-bagian naskah yang secara spesifik menggambarkan struktur konflik dan kondisi sosial tokoh-tokoh marginal.
3. Pengkodean : Data yang terkumpul diklasifikasikan ke dalam kategori-kategori tertentu, seperti konflik vertikal, konflik horizontal, atau alienasi sosial, guna mempermudah pemetaan masalah.
4. Penyederhanaan : Peneliti menyaring data hasil pengkodean untuk fokus pada temuan yang paling relevan dengan tujuan penelitian, sehingga gambaran konflik menjadi lebih tajam.
5. Inferensi : Pada tahap ini, peneliti melakukan penafsiran makna di balik teks untuk menjembatani keterkaitan antara struktur drama karya Arifin C. Noer dengan fenomena sosial masyarakat marginal di dunia nyata.
6. Narasi : Hasil analisis disajikan dalam bentuk uraian deskriptif yang menjawab permasalahan penelitian secara runtut dan sistematis.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang akan mempermudah pemahaman dalam tulisan ini, akan dibagi kedalam 5 bab. Adapun pembagiannya sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan, yang terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.
2. BAB II Analisis struktur drama *Mega-Mega*
3. BAB III Analisis Sosiologi tahun 70-an
4. BAB IV Kesimpulan
5. Kepustakaan, terdiri dari lampiran buku, jurnal dan sumber lain yang digunakan sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian.

